

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam penguasaan materi antara model pembelajaran konvensional yang menggunakan modul dengan penerapan model inquiry tantangan (*challenge inquiry*) pada Program Diklat Kompetensi MP2DTR pada sub pokok bahasan catu daya, di SMK Al-Falah Dago. Dimana nilai  $F_{hitung}$  untuk kelas sebesar 13,867. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , dimana nilai  $F_{tabel}$  dengan  $db_A = a-1$  yaitu  $2-1 = 1$  dan  $db_d = n_T - ab = 50 - (2 \times 3) = 44$  yaitu  $50 - 6 = 44$ , diperoleh  $F_{tabel} = 4,06$ . Maka  $F_{hitung} (13,867) > F_{tabel} (4,06)$ .
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam penguasaan materi antara siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah pada model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran Inquiry tantangan (*challenge inquiry*) pada sub pokok bahasan catu daya di SMK Al-Falah Dago. Dimana nilai  $F_{hitung}$  untuk kelas sebesar 21,117. Jika kita bandingkan dengan  $F_{tabel}$ , dimana nilai  $F_{tabel}$  dengan  $db_B = b-1$  yaitu  $2-1 = 1$  dan  $db_d = n_T - ab = 50 - (2 \times 3) = 44$  yaitu  $50 - 6 = 44$ , diperoleh  $F_{tabel} = 3,21$ . Maka  $F_{hitung} (21,117) > F_{tabel} (3,21)$ ,
3. Terdapat efek interaksi antara model pembelajaran konvensional yang menggunakan modul dengan penerapan model inquiry tantangan (*challenge*

*inquiry*) yang diterapkan pada kelompok kemampuan siswa (tinggi, sedang dan rendah) pada Program Diklat Kompetensi MP2DTR pada sub pokok bahasan catu daya, di SMK Al-Falah Dago. Dimana nilai  $F_{hitung}$  untuk kelas sebesar 3,848. Jika kita bandingkan dengan  $F_{tabel}$ , dimana nilai  $F_{tabel}$  dengan  $db_{AB} = db_A \times db_B$  yaitu  $1 \times 2 = 2$  dan  $db_d = n_T - ab = 50 - (2 \times 3) = 44$  yaitu  $50 - 6 = 44$ , diperoleh  $F_{tabel} = 3,21$ . Maka  $F_{hitung} (3,848) > F_{tabel} (3,21)$ ,

4. Meskipun terdapat beberapa kelemahan dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas dalam penyajian masalah, identifikasi masalah, merancang langkah kerja, melaksanakan percobaan, pengumpulan data, analisis data, menginterpretasikan data, memberikan alternative penanggulangan masalah dan menarik kesimpulan yaitu ketekunan siswa, waktu dan jumlah siswa. Tetapi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran challenge inquiry lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat, penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Model pembelajaran challenge inquiry merupakan model pembelajaran dimana siswa akan mengenal, mengidentifikasi dan memulai permasalahan yang akan ditelitinya. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang secara umum harus dimiliki oleh setiap orang baik secara individu maupun sosial untuk menghadapi dan mengatasi problema kehidupan. Oleh karena itu, kegiatan belajar

hendaknya dirancang agar dapat menuntun dan melatih siswa untuk mengembangkan kemampuannya masing-masing.

Bagi guru, model praktikum *challenge inquiry* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran praktikum yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Terutama aspek mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, memberikan alternatif penanggulangan masalah, dan menarik kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis. Keterbatasan tersebut di antaranya adalah :

1. Dalam pengambilan data kurang melibatkan banyak siswa sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi situasi pembelajaran yang dilakukan.
2. Pemahaman dan persepsi pada siswa yang berbeda pada saat pengambilan data meskipun sudah dilakukan pengarahan.
3. Kurangnya pemahaman guru terhadap pendekatan *challenge inquiry*.
4. Lembar kerja siswa yang digunakan masih memiliki kekurangan.

Jadi, bagi peneliti yang tertarik dengan penelitian ini hendaknya memperhatikan dan mencari solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik.